

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DOSEN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI UII**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Nada Nurfadhilah

19422154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DOSEN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI UII**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Nada Nurfadhilah

19422154

Pembimbing:

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Nurfadhilah

NIM : 19422154

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dosen Terhadap Motivasi
Belajar Mahasiswa PAI UII

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka peneliti bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 14 April 2023

Yang menandatangani,

Nada Nurtaonilah



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Muhiil Hasyim
Kampus Vergado Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898441 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. Raf@uii.ac.id
W. uii.ac.id

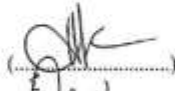
PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UII
Disusun oleh : NADA NURFADHILAH
Nomor Mahasiswa : 19422154

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

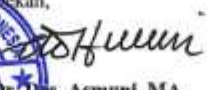
TIM PENGUJI:

Ketua	: M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.	()
Penguji I	: Edi Safitri, S.Ag, MSI	()
Penguji II	: Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.	()
Pembimbing	: Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	()

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Dekan,




Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Yogyakarta $\frac{23 \text{ Ramadhan } 1444 \text{ H}}{14 \text{ April } 2023 \text{ M}}$
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

dengan surat nomor : 89/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2023 tanggal : 16 Januari 2023

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Nada Nurfadhilah

Nomor Pokok / NIM : 19422154

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program : Pendidikan Agama Islam
Studi

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dosen Terhadap
Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UII

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya

memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Nurfadhilah

NIM : 19422154

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dosen Terhadap Motivasi
Belajar Mahasiswa PAI UII

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 14 April 2023



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTTO

من لم يذق مر التعلم ساعة، تجرّع ذل الجهل طول حياته

“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar, maka ia harus mampu menahan perihnya kebodohan.”¹

-Imam Syafi’i-

...وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ...

“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu..”²

-QS. Al-Qasas : 77-

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”³

-HR. Ahmad-

¹ “Nasehat Imam Syafi’i Kepada Para Penuntut Ilmu - Islamsantun.Org,” accessed May 30, 2023, <https://islamsantun.org/opini/nasehat-imam-syafii-kepada-para-penuntut-ilmu/>.

² Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, *Al-Qur’an dan Tafsir*. (Yogyakarta: UII Press, 2017), hal. 700

³ “Sebaik-Baiknya Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Mahluk Yang Lain,” accessed May 30, 2023, <https://dki.kemenag.go.id/berita/sebaik-baiknya-manusia-adalah-yang-bermanfaat-bagi-mahluk-yang-lain>.

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI UII

Oleh:

Nada Nurfadhilah

Kompetensi kepribadian merupakan satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Sebagai dosen, memiliki kepribadian yang baik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada tinggi atau rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dan berapa besar pengaruh antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI tahun angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang berjumlah 538 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dan jumlah responden yang digunakan 10% dari total populasi yaitu 54 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan koefisien korelasi menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 5,193 > t_{tabel} 2,007$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Besarnya pengaruh kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII yaitu 34,1%. Dengan demikian, semakin baik kompetensi kepribadian dosen maka semakin baik juga motivasi belajar mahasiswa PAI UII.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Motivasi Belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LECTURER'S PERSONALITY COMPETENCE ON THE LEARNING MOTIVATION OF ISLAMIC EDUCATION STUDENTS UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

By:

Nada Nurfadhilah

Personality competence is one of the four competencies that must be possessed by an educator. As a lecturer, having a good personality is one of the factors that influence the high or low student learning motivation. The purpose of this study was to determine whether there is influence and how much influence between the personality competencies of lecturers on the learning motivation of Islamic Education students at the Universitas Islam Indonesia.

The type of research used in this research is quantitative research using survey methods. The subjects in this study were PAI students in the 2019, 2020, 2021 and 2022 classes, which totaled 538 students. Sampling using technique proportionate stratified random sampling and the number of respondents used was 10% of the total population, namely 54 students. The data analysis technique used in this research is simple linear regression and correlation coefficient using SPSS version 25 for windows.

The results of this study can be concluded that (1) there is a positive and significant influence of the personality competence of lecturers on the learning motivation of PAI UII students. This is indicated by the value of $t_{count} 5,193 > t_{table} 2,007$ with a significance of $0.000 < 0.05$. (2) The magnitude of the influence of the lecturer's personality competence on the learning motivation of PAI UII students is 34.1%. Thus, the better the personality competence of the lecturer, the better the learning motivation of UII PAI students.

Keywords: Personality Competence, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian tugas akhir dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia”. Karena tanpa pertolongan dan kasih sayang-Nya peneliti tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam yang telah berjuang dan membimbing kami dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan berupa materil dan non-materil dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, perkenankan peneliti untuk menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Edi Safitri, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama perkuliahan.
7. Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman selama perkuliahan.
9. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah membantu dan memberikan arahan kepada peneliti dalam mengurus persyaratan administrasi.
10. Kapten Agus Nurjiman dan Ibu Negara Siti Zahara selaku orang tua peneliti yang memberikan beasiswa penuh dari segala aspek serta dukungan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2. Serta Abang Faris dan Adiibah selaku saudara kandung yang saya cintai.
11. Sahabat peneliti Triska Lutfi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam perkuliahan.
12. Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Kabupaten Subang (IPMKS) sebagai rumah di tanah perantauan yang selalu memberikan dukungan dan pelajaran

kepada peneliti.

13. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Nada Nurfadhilah yang sudah berusaha untuk tidak menyerah dan terus kerja keras dalam menyelesaikan segala urusan perkuliahan.

Dengan sadar peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 14 April 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nada Nurfadhilah', written in a cursive style.

Nada Nurfadhilah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori	15
1. Kompetensi Guru dan Dosen.....	15
2. Teori dan Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kepribadian	26
3. Motivasi Belajar	31
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	38
D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional	38
E. Populasi dan Sample Penelitian	39
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reliabilitas.....	45
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas).....	47
I. Teknik Analisis Data.....	49
J. Uji Hipotesis Penelitian.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Objek Penelitian	52
1. Sejarah Singkat dan Akreditasi Prodi PAI	52
2. Visi dan Misi Prodi PAI	52
3. Daftar Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam.....	53
4. Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55

1. Karakteristik Responden	55
2. Analisis Deskriptif.....	56
C. Uji Asumsi Klasik	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Homogenitas.....	60
3. Uji Linearitas	61
D. Analisis Data	62
1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	62
2. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	63
3. Uji Hipotesis.....	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Variabel Independen-Dependen	36
Gambar 3. 1 Rumus Korelasi Pearson Product Moment	44
Gambar 3. 2 Rumus Cronbach Alpha	45
Gambar 3. 3 Rumus Variansi Item.....	46
Gambar 3. 4 Rumus Variansi Total.....	46
Gambar 3. 6 Rumus Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	47
Gambar 3. 7 Rumus Umum Regresi Linier Sederhana.....	49
Gambar 3. 8 Rumus Koefisien Korelasi	50
Gambar 4. 1 Rumus Panjang Interval Kelas	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Sebaran Sampel.....	40
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Instrumen	43
Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Kompetensi Kepribadian Dosen.....	46
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Motivasi Belajar Mahasiswa	47
Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 4. 1 Daftar Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	53
Tabel 4. 2 Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam	54
Tabel 4. 3 Tahun Angkatan Responden	55
Tabel 4. 4 deskriptif Statistik	56
Tabel 4. 5 Formula Kategorisasi Skor Penilaian.....	57
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Dosen.....	58
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa	58
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4. 9 Uji Statistik Lavene.....	60
Tabel 4. 10 Uji Linearitas.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	62
Tabel 4. 12 Nilai Koefisien Korelasi.....	64
Tabel 4. 13 Koefisien Korelasi dan Determinasi	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji T	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akan memiliki kualitas yang baik jika pendidiknya juga berkualitas. Pendidik adalah komponen utama dalam proses pembelajaran sehingga pendidik harus profesional yang ditunjukkan dengan terpenuhinya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sesuai UU RI Nomor 14 Tahun 2005.⁴ Dengan memiliki kompetensi yang baik, pendidik dapat memberikan ilmu kepada peserta didik, membuat lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar peserta didik yang sedang belajar untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Motivasi belajar ini sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik, karena dengan adanya motivasi maka peserta didik mampu untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Motivasi belajar muncul dikarenakan beberapa faktor, yakni adanya keinginan berhasil untuk mencapai tujuan dan cita-cita, kegiatan belajar yang menarik, adanya penghargaan, dan lingkungan belajar kondusif, berupa sarana dan prasarana yang mendukung serta pendidik yang memiliki kepribadian baik.

⁴ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, Kementerian Sekretariat Negara, 2005, <https://jdih.kemdikbud.go.id>.

Kepribadian pendidik merupakan salah satu kompetensi guru yang tidak bisa dianggap mudah oleh seorang pendidik. Pendidik sebagai seorang teladan bagi peserta didiknya, harus memiliki kepribadian yang baik agar peserta didik mampu meniru dan melakukan hal-hal baik yang diajarkan dan dicontohkan oleh pendidik. Kepribadian dikatakan baik jika memiliki kepribadian yang mantap, stabil, desawa, arif, berwibawa, menjadi teladan, dan berakhlak mulia. Dengan memiliki kepribadian di atas, diharapkan peserta didik mampu untuk menjadi orang cerdas dan memiliki kepribadian yang baik.

Data terkait motivasi belajar mahasiswa yang diteliti oleh Laila Furaida menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan motivasi dari dosen sebesar 80,5% dan yang tidak mendapatkan motivasi dari dosen sebesar 19,5%.⁵ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meryanti Arafah, data motivasi belajar siswa pada kategori kurang dengan nilai 16,7%, kategori sedang 8,3%, kategori baik 58,3%, dan kategori baik sekali 16,7%. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru sebesar 86% dan sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh variabel lainnya.⁶ Data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kepribadian seorang pendidik.

⁵ Laila Furaida, "Hubungan Antara Kepribadian Dosen, Motivasi Dan Minat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Di Program Studi D-III Kebidanan Stikes ICME Jombang)", *Tesis*, Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2012.

⁶ Meryanti Arafah, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah Limbung", *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Program studi PAI UII merupakan salah satu prodi yang memiliki visi menjadi inspirator pendidikan dan keguruan Islam yang berkualitas, profesional, dan kompetitif. Dan salah satu misinya yaitu untuk menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam pendidikan dan keguruan pendidikan agama islam dengan kekhasan *Credible, Capable, Confidence, Communicative*, dan *Uswah*.⁷ Untuk mendukung hal tersebut maka dibutuhkan kompetensi yang baik dari seorang dosen, khususnya kompetensi kepribadian. Karena dengan memiliki kompetensi kepribadian yang baik maka dosen mampu untuk berperilaku dan bersikap sebagai pendidik profesional yang dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswanya. Namun, dari observasi yang peneliti lakukan kepada 4 dari 5 mahasiswa menyatakan bahwa masih terdapat dosen yang memiliki kepribadian mudah marah, tidak memahami perbedaan karakteristik mahasiswa, terlambat masuk dan keluar kelas, serta kemampuan mengajar yang tidak variatif yang menyebabkan proses pembelajaran dirasa bosan dan kurang menyenangkan.⁸ Selain itu, terkait motivasi mahasiswa untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berkurang, karena dianggap kurang efektif dan lebih baik mencari kegiatan di luar kampus yang mampu menghasilkan dan dapat mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan kemampuannya.⁹

⁷“Sejarah Perjalanan Prodi PAI”, dikutip dari <https://islamic-education.uui.ac.id/tentang-kami/sejarah/> diakses tanggal 29 Mei 2023.

⁸ Observasi kepribadian dosen PAI UII di Yogyakarta, 9 Oktober 2022

⁹ Observasi motivasi mahasiswa UII di Yogyakarta, 19 Desember 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UII” yaitu menjelaskan apakah ada pengaruh dan berapa besar pengaruhnya antara kepribadian dosen dan motivasi belajar mahasiswa PAI UII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian:

1. Adakah pengaruh antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII?
2. Berapa besar pengaruh kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh antara kompetensi kepribadian dosen dengan motivasi belajar mahasiswa PAI UII.
- b. Untuk menganalisis kekuatan hubungan antara kompetensi kepribadian dosen dengan motivasi belajar mahasiswa PAI UII.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini terbagi menjadi dua yakni:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian dosen dan motivasi belajar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris tentang kompetensi kepribadian dan motivasi belajar.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai bahan evaluasi terkait kompetensi yang harus dimiliki pendidik, khususnya kompetensi kepribadian dosen di Prodi PAI UII.
- 3) Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman kepada mahasiswa PAI UII yang akan menjadi pendidik di masa depan terkait faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan dalam proposal skripsi ini disusun sebagai berikut.

Bab I berupa pendahuluan yang di dalam bab ini membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penulisan proposal skripsi.

Bab II berupa Kajian Pustaka dan Landasan Teori yang menjelaskan berbagai teori dari berbagai sumber sesuai dengan variabel penelitian kompetensi kepribadian dan motivasi belajar.

Bab III berupa Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat dan lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sample penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas instrumen, uji asumsi dan teknik analisis data.

Bab IV berupa hasil dan pembahasan yang terdiri dari pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan variable penelitian.

Bab V berupa kesimpulan yang terdiri dari pernyataan kesimpulan analisis dari pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dan saran yang dirumuskan berdasarkan pada hasil simpulan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bab yang membahas tentang kajian penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Kegunaan dari kajian pustaka ini sebagai bahan acuan apakah penelitian yang akan diteliti sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, dan melihat letak persamaan juga perbandingan dari penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, berikut penelitian yang relevan dengan Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UII.

1. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah Limbung, penelitian skripsi ditulis oleh Meryanti Arafah (2020). Penelitian mendeskripsikan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi dan tingkat motivasi belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian *quasi eksperimen* dengan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan regresi linier sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian guru termasuk dalam kategori baik dengan persentasi 73,3% atau sejumlah sepuluh orang guru. Tingkat

motivasi siswa berada dalam kategori sedang dengan persentasi 61% atau sejumlah 44 orang siswa. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibuktikan dari hasil analisis data $T_{hitung} = 3,477 > T_{tabel} = 1,284$. Dan nilai koefisien regresi penelitian yaitu positif 0,594 sehingga H_0 ditolak.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis data menggunakan statistik inferensial dengan analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien korelasi dari sampel yang telah ditentukan sebanyak 10% mahasiswa PAI UII.

2. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Al Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur, penelitian tesis ditulis oleh Ruslan (2021). Penelitian mendeskripsikan tentang kompetensi kepribadian guru, motivasi belajar siswa, serta kontribusinya. Hasil penelitiannya (1) kontribusi kompetensi kepribadian guru sangat baik, karena selalu mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik, memberikan dukungan motivasi, nasehat, bersikap ramah dan guru yang menyenangkan (2) motivasi belajar siswa cukup tinggi dilihat dari keaktifan dan kerajinan siswa dalam belajar.¹¹ Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian

¹⁰ Meryanti Arafah, *Pengaruh*., hal. vii

¹¹ Ruslan, "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Almuahajidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur", *Tesis*, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII serta kekuatan hubungan antar variabelnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei.

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 3 Makassar, skripsi ini ditulis oleh Dian Khairani (2020). Penelitian mendeskripsikan tentang realitas kompetensi kepribadian guru PAI, motivasi belajar, dan pengaruhnya di SMP Negeri 3 Makassar. Analisis data menggunakan deskriptif dan analisis inferensial. Hasil dari penelitian analisis deskriptif bahwa kompetensi kepribadian guru dalam kategori sedang 52,9% dan motivasi belajar tergolong sedang 63,5%. Sedangkan analisis statistic inferensial, pada saat uji koefisien korelasi kepribadian guru terhadap motivasi belajar sebesar 1,26 dan koefisien determinasi sebesar 13%. Terdapat pengaruh positif kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik kelas sebesar 63% dengan menunjukkan hasil uji T diperoleh $T_{hitung} = 2,132 > T_{tabel} = 1,9889$, sehingga H_0 ditolak.¹² Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu teknik menentukan sampel menggunakan teori Suharsimi dengan *sampling error* 5% dan subjek yang diteliti merupakan mahasiswa PAI UII Angkatan 2019, 2020,

¹²Dian Khairani, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Makassar", *Skripsi*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.

2021, dan 2022.

4. Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, ditulis oleh Sutardi dan Sugiharsono dalam jurnal *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 3 No. 2 September 2016. Menjelaskan tentang pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Analisis data pengujian validitas instrumen menggunakan *expert judgment* dan analisis faktor, uji reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach*. Hasil penelitiannya adalah (1) kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R) sebesar 7,8%; (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R^2) sebesar 36,8%; (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R) sebesar 4,1%; (4) kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R^2) sebesar 43,1%.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah teknik penentuan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dan variabel yang digunakan hanya dua, kompetensi kepribadian dosen (X) dan motivasi belajar

¹³Sutardi dan Sugiharsono, “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi,” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3, No. 2 (2016): 188–198.

mahasiswa (Y).

5. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang, skripsi ditulis oleh Binti Afidatur Rohmah (2017). Menjelaskan tentang; (1) tingkat kompetensi kepribadian guru; (2) tingkat motivasi belajar siswa; (3) adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berada dalam kategori kurang dengan persentase 40% atau 6 orang, motivasi belajar siswa berada dalam kategori sedang yakni 60% setara dengan 44 siswa. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan hasil uji $T_{hitung} = 2,369 > T_{tabel} = 1,988$.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dan kekuatan hubungan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap mahasiswa PAI UII.
6. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura, penelitian ditulis oleh Catur Fathonah Djarwo yang dipublikasi di Jurnal Ilmiah IKIP Mataram Vol. 7 No. 1 Maret 2020. Menjelaskan tentang faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor internal siswa yang dapat meningkatkan

¹⁴Binti Afidatur Rohmah, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang", *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

motivasi belajar terdiri dari sikap, fisik, emosi, bakat, minat, dan inteleginsi dengan nilai persentasi masing-masing 60,7%, 52,7%, 50,2%, 48,4%, 67,1%, dan 55,4%. Faktor eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar kimia siswa yakni keluarga 72%, sekolah 68,7%, dan masyarakat 66,3%.¹⁵ Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel X kompetensi kepribadian dosen dan lokasi penelitian berada di Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Diniyah di SMP Negeri 6 Unggrul Banda Aceh, skripsi ini ditulis oleh Sri Wahyuni (2017). Menjelaskan tentang; (1) gambaran kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa; (2) pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru termasuk dalam kategori baik, motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran diniyah bergantung pada siapa pengajarnya, secara umum motivasinya sudah baik (termotivasi), dan kompetensi kepribadian yang dimiliki guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Diniyah di SMP Negeri 6 Banda Aceh.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni teknik

¹⁵Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, No. 1 (2020): 1–7, <https://E-Journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790>.

¹⁶Sri Wahyuni, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Diniyah Di SMP Negeri 6 Unggul Banda Aceh", *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017.

pengumpulan data hanya dilakukan menggunakan angket yang disebarkan kepada mahasiswa PAI UII yang menjadi sampel penelitian ini.

8. Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI), penelitian ditulis oleh Muallimul Huda di Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2 (2017). Menjelaskan tentang kompetensi kepribadian guru, motivasi belajar dan indikatornya. Teknik analisis yang dipilih menggunakan korelasi *product momen*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan pada hasil analisis data koefisien korelasi sebesar 0,616 dan signifikansi korelasi $T_{hitung} = 10,2858 > T_{tabel} = 1,654$.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji korelasi.
9. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAI di SDN Krasak 2 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, tesis oleh Tri Uti Hayani (2016). Menjelaskan tentang bagaimana keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi linier, uji F dan uji korelasi. Hasilnya adalah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa yang

¹⁷ Muallimul Huda, "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI)," *Jurnal Penelitian* 11, No. 2 (2017): 237–266.

didukung hasil $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$. Besaran sumbangan ketrampilan guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 51% dan 49%, lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diamati. Hasil dari uji korelasi linier terdapat hubungan yang kuat antara keduanya, dan memperoleh nilai R sebesar 0,400 berada pada tingkat korelasi yang cukup kuat.¹⁸ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah teknik pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner atau angket.

10. Kompetensi Guru dan Motivasi Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Kota Serang, penelitian ditulis oleh Dewi Surani dan Mifthahudin dalam jurnal *Tarbawi* Vol. 4 No. 2 Desember 2018. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) kompetensi guru memiliki pengaruh sebesar 18,9% terhadap efektivitas pembelajaran; (2) motivasi mengajar guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dengan nilai koefisien determinasi sebesar 38,8%; (3) kompetensi guru dan motivasi mengajar guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran dengan nilai koefisien determinasi sebesar 45,50%.¹⁹ Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah

¹⁸ Tri Utı Hayani, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAI Di SDN Krasak 2 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2016.

¹⁹ Dewi Surani dan Mifthahudin, "Kompetensi Guru Dan Motivasi Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Negeri 3 Kota Serang," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, No. 02 (2018): 149.

penelitian hanya memiliki satu variabel bebas kompetensi kepribadian dosen dan variabel terikat motivasi belajar mahasiswa PAI UII.

Penelitian terdahulu yang sudah peneliti analisis di atas, penelitian ini merupakan tindak lanjut terhadap penelitian terdahulu. Beberapa hal memang ada kesamaan, namun yang membedakan penelitian ini ialah subjek penelitian dan lokasi penelitian dilakukan di tingkat perguruan tinggi yakni di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini akan menggali lebih dalam terkait indikator kompetensi kepribadian dosen dan motivasi belajar mahasiswa.

B. Landasan Teori

1. Kompetensi Guru dan Dosen

a. Pengertian Kompetensi Guru dan Dosen

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dihayati, dimiliki, dan dilakukan oleh seseorang yang bertindak sebagai tenaga profesional. Littrell (1984: 310) menjelaskan hakikat kompetensi yakni kekuatan atau ketangguhan mental dan fisik seseorang dalam melakukan tugas atau suatu keterampilan yang dapat diperoleh dan dipelajari melalui latihan dan praktik. Training Agency (Ouston, 2004: 114) menjelaskan bahwa kompetensi adalah penjabaran tentang suatu hal

yang harus dilakukan oleh seseorang yang bekerja secara profesional dalam bidang tertentu.²⁰

Dari penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa kompetensi adalah segala sesuatu baik pengetahuan, keterampilan, dan atau perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dilakukan oleh seseorang sebagai tenaga profesional untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara pribadi maupun kelompok.

Menurut Noor Jamaluddin (1978: 1), Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan fisik dan psikis agar mencapai kedewasaannya.²¹ Sedangkan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.²²

Guru maupun dosen memiliki kedudukan yang sama yaitu pendidik profesional yang bertujuan untuk melaksanakan sistem

²⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik, Kencana* (Jakarta: Kencana, 2012), Hal. 28-29

²¹ Muhammad Nurul Farih, “Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Sejarah Di SMA Negeri I Kajen Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020, Hal. 8

²² Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*.

pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.²³

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1) Kompetensi Pedagogik

Pedagogik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pedagogi yang memiliki arti ilmu pendidikan; ilmu pengajaran. Menurut Wahyudi (2012: 22), kompetensi pedagogik yaitu suatu kemampuan seorang pendidik yang berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran.²⁴ Yang

²³ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

²⁴ Diana Widhi Rachmawati Et Al., *Teori & Konsep Pedagogik*, 1st Ed. (Cirebon: Insania, 2021), <http://insaniapublishing.com>.

termasuk ke dalam pengelolaan proses pembelajaran peserta didik meliputi.²⁵

- a. pemahaman wawasan dan landasan kependidikan;
- b. pemahaman terhadap peserta didik;
- c. pengembangan kurikulum atau silabus;
- d. perancangan pembelajaran;
- e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- g. evaluasi hasil belajar; dan
- h. penembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

2) Kompetensi Sosial

Dosen merupakan teladan bagi mahasiswa, namun dosen memiliki tugas untuk melakukan transformasi, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat.²⁶

Hal ini menunjukkan bahwa dosen merupakan bagian dari masyarakat yang sekurangnya mempunyai kompetensi sosial sebagai berikut.²⁷

- a. berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun;
- b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
- c. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan

²⁵ Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesi Nomor 74 Tahun 2008*, 2008.

²⁶ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*.

²⁷ Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesi Nomor 74 Tahun 2008*.

- pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
- d. bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan
 - e. menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

3) Kompetensi Profesional

Menurut Mulyasa (2012: 135) yang disebut dengan kompetensi profesional yaitu pendidik mengerti terkait kependidikan secara baik dalam menerapkan teori belajar, metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan perkembangan peserta didik, mampu menggunakan alat dan media pembelajaran serta mengembangkannya untuk pembelajaran yang lebih variatif agar membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dengan melakukan evaluasi hasil belajar.²⁸

4) Kompetensi Kepribadian

Dosen sebagai pendidik profesional sudah seharusnya memiliki kompetensi kepribadian yang baik karena akan menjadi teladan bagi setiap mahasiswa.

Dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantoro bahwa guru harus: *Ing Nggarso Sungtulodo. Ing Madyo Mbangun Karso. Tut Wuri Handayani.* Artinya, guru dan dosen bukan hanya untuk memberikan pelajaran, tetapi harus bisa menjadi contoh dan

²⁸ Badria Muntashofi And Kurjono, "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* 3, No. 1 (2015): 1–12.

teladan, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, serta mendorong peserta didik agar termotivasi untuk terus berani berkreasi dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.²⁹

Menurut Sanusi (1991) yang termasuk ke dalam kemampuan pribadi guru di antaranya mencakup hal-hal sebagai berikut.³⁰

- a) Memiliki penampilan sikap yang positif yang berkaitan dengan tugas dan keseluruhan situasi pendidikan.
- b) Memiliki pemahaman, penghayatan, dan penampilan yang seharusnya dimiliki dan dilakukan oleh seorang pendidik.
- c) Memiliki kesadaran dan menjadikan dirinya sebagai panutan serta teladan bagi peserta didik yang diajarnya.

Menurut Janawi (2011: 50) yang termasuk indikator kompetensi kepribadian guru diantaranya adalah a) memiliki jiwa pendidik dan berperilaku sesuai norma hukum, agama, sosial, dan kebudayaan; b) menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan dapat menjadi tauladan (*role model*) bagi peserta didik; c) menjadi pribadi yang mantap, dewasa, stabil, dan berwibawa; serta d) mampu menunjukkan etos kerja yang baik,

²⁹ Moh. Roqib And Nurfuadi, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, 1st Ed. (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020), [Http://Repository.Iainpurwokerto.ac.id/Eprint/7229](http://Repository.Iainpurwokerto.ac.id/Eprint/7229).

³⁰ Ibid.

bertanggung jawab, bangga menjadi guru, dan memiliki rasa percaya diri.³¹

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa, kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh seorang pendidik, karena menjadi teladan (*role model*) bagi peserta didiknya. Yang termasuk ke dalam indikator kompetensi kepribadian guru adalah kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, arif, dewasa, berakhlak mulia, dan mampu mengevaluasi kinerja diri secara obyektif.

b. Indikator Kompetensi Kepribadian

Syah (2014: 225) menyimpulkan pengertian kepribadian menurut seorang psikolog yang bernama Reber, kepribadian adalah suatu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dan bekerja secara fungsional dalam setiap individu antara aspek perilaku mental (pikiran) dan aspek *behavioral* (perilaku) kemudian menghasilkan tingkah laku yang khas dan konsisten.³²

Menurut Woorwoorth (Jalaluddin, 2005), kepribadian merupakan suatu gambaran dari kualitas perilaku individu. Sejalan dengan hal tersebut, Poerbakawatja menjelaskan kepribadian merupakan gambaran secara keseluruhan tentang sifat subjektif

³¹ Ari Sofia And Annisayulistia, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3, No. 02 (2020): 12–18.

³² Ibid.

emosional dan mental yang menjadi ciri khas tiap individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.³³

Dosen yang baik tentu memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar. Kepribadian tersebut di antaranya adalah dosen memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, berwibawa, arif dan bijaksana, dewasa, berakhlak mulia, serta mampu mengevaluasi kinerja diri secara obyektif.

1) Kepribadian yang Mantap dan Stabil

Menurut Oemar Hamalik (Cece Wijaya, 1994), kemantapan dalam bekerja sebagai pendidik hendaknya menjadi karakteristik pribadi dosen. Pribadi yang mantap dan stabil tidak akan terjadi dengan sendirinya, melainkan tumbuh dan terbentuk dari suatu proses belajar yang dibuat secara sengaja.³⁴ Kepribadian yang mantap dan stabil artinya dosen mampu berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial, serta konsisten dalam bertindak serta berucap, agar tidak dipandang buruk oleh mahasiswanya.

2) Kepribadian yang Berwibawa

³³ Idi Warsah And Muhamad Uyun, "Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami," *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 5, No. 1 (2019): 62–73.

³⁴ Huda, "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI)."

Kepribadian yang berwibawa yakni dosen memiliki perilaku yang berpengaruh positif, disegani, dan dipatuhi oleh mahasiswa. Disegani dan dipatuhi karena memiliki kewibawaan berbeda dengan dosen yang ditakuti karena dosen “*killer*”. Hal ini akan berdampak buruk bagi mahasiswa, selain citra dosen yang menurun, mahasiswa juga merasa tidak memperoleh pengayoman dan perlindungan dari dosen.

3) Kepribadian yang Arif dan Bijaksana

Kepribadian yang arif berarti pendidik mampu menampilkan suatu tindakan yang didasarkan pada kebermanfaatan untuk dirinya pribadi dan orang lain khususnya peserta didik.³⁵ Penyimpangan yang terjadi pada mahasiswa ini menunjukkan bahwa sebagai dosen harus memiliki sikap yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa. Dibekali dengan kompetensi sebagai pendidik profesional, dosen harus lebih bijaksana dalam menghadapi perbedaan karakter tiap mahasiswa.

4) Kepribadian yang Dewasa

Memiliki kepribadian yang dewasa mengartikan bahwa dosen mampu menampilkan pribadi yang mandiri, bertanggung

³⁵Arisman, Abd. Rahman Getteng, And Nuryamin, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mtsn 2 Bone Kabupaten Bone,” *Jurnal Diskursus Islam* 06, No. 3 (2018): 418–443.

jawab atas dirinya sendiri dan orang lain, serta bertindak sesuai dengan etos kerja sebagai pendidik profesional.

5) Kepribadian Akhlak mulia

Menurut Santorck, pendidik yang ideal dinilai mampu untuk menguasai materi dan memiliki kemampuan mengajar yang baik, memilih strategi dan metode yang tepat, membuat rancangan pembelajaran dan manajemen kelas yang asik, serta memiliki komitmen untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didiknya.³⁶

Indikator Kepribadian akhlak mulia berarti bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, di antaranya beriman, bertakwa, jujur, adil, ikhlas, dan akhlak yang pantas untuk diteladani oleh peserta didik.

6) Mampu mengevaluasi kinerja diri secara obyektif

Kinerja memiliki arti sesuatu yang dicapai oleh seseorang baik individu atau kelompok. Hubungannya dengan dunia pendidikan, kinerja pendidik adalah suatu pencapaian yang telah dilakukan oleh dosen untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kemampuan untuk mengevaluasi kinerja diri bertujuan untuk terus melakukan perbaikan dalam

³⁶ Dzulkifli And Inda Puspita Sari, "Karakteristik Guru Ideal," In *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 2015, 89–93.

mengukur keberhasilan proses pembelajaran atau target yang ingin dicapai dalam proses pendidikan secara sistematis.³⁷

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja seseorang yang dijelaskan oleh Uno (2012: 65) di antaranya sebagai berikut,³⁸

- a) Kualitas kerja, kualitas kerja dosen dalam menguasai sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan dan penerapan dalam proses pembelajaran.
- b) Kecepatan atau ketetapan kerja, ketepatan kerja dalam menyesuaikan materi yang akan disampaikan di dalam kelas dengan karakteristik mahasiswa serta penyelesaian program sesuai dengan kalender akademik yang berlaku di perguruan tinggi.
- c) Inisiatif dalam kerja, inisiatif dosen dalam menggunakan model pembelajaran yang variatif sesuai dengan pelajaran, sehingga mahasiswa tidak merasa bosan di dalam kelas.
- d) Kemampuan kerja, berkaitan dengan kompetensi dosen di dalam mengatur dan menghidupkan suasana kelas agar tetap kondusif, pengelolaan proses pembelajaran, serta penilaian hasil belajar mahasiswa.

³⁷Umi Faizah, "Evaluasi Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dan Proses Pembelajaran Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2019): 44–54.

³⁸ Ibid.

- e) Komunikasi, kemampuan dosen dalam proses bimbingan bersama mahasiswa, baik bimbingan rutin sebagai dosen pendamping akademik, bimbingan bagi mahasiswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, dan sangat terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

2. Teori dan Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kepribadian

a. Teori Kepribadian Menurut Sigmund Freud

Gordon W. Allport (Hall dan Gardner, 2005) mengemukakan pendapatnya tentang kepribadian artinya adalah suatu organisasi dinamis dalam diri setiap individu sebagai sistem psiko-fisik yang mampu menentukan cara-cara unik untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Menurut Milton, kepribadian adalah suatu cerminan diri hasil dari proses disposisi biologis dan pengalaman belajar seseorang yang melekat dan meluas pada aspek kognitif, afektif, serta sifat-sifat tingkah laku dalam jangka waktu yang lama.³⁹

Penjelasan Teori Psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud menyatakan bahwa kepribadian merupakan interaksi antara komponen biologis (*id*), psikologis (*ego*), dan sosial (*Super Ego*) atau jika interaksi antara tiga komponen ini bekerja sama

³⁹ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan - Pupu Saeful Rahmat - Google Books*, 1st Ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

secara kooperatif, maka akan menghasilkan organisasi yang sehat, padu, dan harmonis secara mental. Begitu pula sebaliknya, jika interaksi ketiga komponen ini berlawanan, maka akan menjadi individu yang tidak bisa menyesuaikan diri atas dirinya maupun kepuasan dunia.

Id merupakan pembawaan yang bersifat biologis berfungsi untuk mempertahankan konstansi. *Id* disebut sebagai unsur animal karena hanya bertindak atas kesenangan saja, seperti *sex* dan sifat agresif. *Id* merupakan bagian kepribadian yang tidak bisa diakses dan *Id* tidak diatur oleh hukum rasio atau logika, itu sebabnya *Id* berhubungan lebih dekat dengan tubuh dan prosesnya daripada dengan dunia eksternal.⁴⁰

Ego merupakan kepribadian yang mampu menjembatani keinginan *Id* dan dunia eksternal. *Ego* diatur oleh prinsip realitas. Meskipun *ego* mampu menghasilkan fantasi dan mimpi, tetapi *ego* sanggup melakukan yang tidak dapat dilakukan oleh *Id* yakni memisahkan dunia subjektif fikiran dari dunia objektif realitas fisik. Kemampuan memisahkan ini ditentukan oleh perkembangan garis keturunan dan proses pertumbuhan secara natural. Sehingga, setiap individu memiliki potensi untuk mencapai kepribadian yang harmonis melalui pengalaman, pelatihan, dan pendidikan.⁴¹

⁴⁰ Calvin S. Hall, *Psikologi Freud: Sebuah Bacaan Awal*, Penerjemah: Cep Subhan KM, 1st Ed. (Yogyakarta: Ircisod, 2019).

⁴¹ Ibid. Hal. 47-53

Super-ego adalah suatu sistem kepribadian yang berisikan nilai dan aturan yang bersifat evaluatif (hal baik dan buruk, benar dan salah). *Super-ego* adalah internalisasi dari norma sosial dan kultur masyarakat, sehingga ia bertindak atas prinsip moral yang berlaku di masyarakat.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa *Id*, *Ego*, dan *Super-Ego* merupakan tiga komponen yang terdapat dalam individu seseorang. Jika *Ego* mampu menjembatani antara keinginan *Id* dan moral yang diberikan oleh *Super-Ego* dengan bijak, maka akan terjadi keharmonisan dalam kehidupan. Kaitannya dengan dunia pendidikan, jika pendidik mampu mengelola emosi dan moral dengan baik, maka akan terjadinya keselarasan saat proses pembelajaran. Begitu juga dengan peserta didik, keinginan tidak belajar dan moral yang diberikan *Super-Ego* dapat dijembatani oleh *ego* dengan baik akan menghasilkan motivasi belajar dari dalam diri.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kepribadian

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dikelompokkan menjadi dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal.⁴³

1) Faktor internal.

⁴² Ibid.

⁴³ Dede Rahmat Hidayat, *Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*, Ed. Zainudin A. Naufal, 2nd Ed. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).

Merupakan faktor yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan hingga dilahirkan ke dunia. Faktor internal disebut juga dengan faktor genetik, karena berhubungan erat dengan keturunan atau pembawaan yang dibawa oleh gen orang tua.

2) Faktor Eksternal

(a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan bersifat pasif, artinya lingkungan hanya memberikan peluang kepada individu tanpa adanya paksaan. Sehingga, individu mampu untuk mengambil atau tidak mengambil manfaat dan kesempatan yang diberikan lingkungannya.⁴⁴ Hal ini juga didukung oleh Allport, meskipun faktor genetik merupakan faktor yang mendasari suatu kepribadian individu, tetapi faktor lingkungan sosial-lah yang membentuknya menjadi produk akhir

(b) Faktor belajar

Berbeda dengan lingkungan, faktor belajar berpengaruh karena dijalankan dengan penuh kesadaran dan diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan serta mengembangkan potensi yang dimiliki tiap individu.⁴⁵ Berdasarkan kajian Pavlov dan Watson, Skinner

⁴⁴ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, 1st Ed. (Makassar: Aksara Timur, 2018).

⁴⁵ Ibid. Hal 157-158

mengemukakan pendapatnya bahwa penguatan positif successive approximation, perilaku turunan (*superstitious*), dan jenis-jenis variabel dalam proses belajar akan berkontribusi pada pembentukan karakter kepribadian, Skinner menyebutnya dengan akumulasi sederhana dari respons yang dipelajari.

(c) Faktor pengasuhan orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian seorang anak, khususnya pada 2 tahun pertama kehidupan yang dijelaskan oleh Maslow. Orang tua yang memiliki pola asuh autoratif (hangat tetapi tegas dalam pengasuhan) memiliki dampak positif yaitu individu anak menjadi lebih kompeten dan matang, dibandingkan dengan pola asuh orang tua yang permisif, kasar, atau tidak peduli.

(d) Faktor perkembangan

Para ahli seperti Freud, Cattell, Allport, Erikson, dan Murray berpendapat bahwa kepribadian terbentuk ketika masih di masa perkembangan anak-anak pada usia lima tahun. Anak yang dilahirkan ke dunia akan mengalami proses perkembangan di dalam keluarga, lingkungan social ekonomi, dan budaya.

Keluarga yang mampu memberikan perhatiannya pada perkembangan anak, orang tua yang bekerja dan

memerlukan pengasuh anak, atau orang tua yang bercerai dan memaksa anak untuk tinggal berpindah-pindah, semua itu akan mempengaruhi perkembangan anak khususnya dalam pembentukan kepribadian. Selain itu, tingkat social ekonomi dan budaya di dalam lingkungan tempat tinggal juga akan berpengaruh.⁴⁶

Dapat disimpulkan, faktor perkembangan mendapatkan peran penting dalam pembentukan karakter. Walaupun kepribadian tetap stabil sepanjang umur, namun peranan orang tua pada masa kanak-kanan merupakan masa emas dalam membentuk karakter individu.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi berasal dari kata motif dapat diartikan sebagai kekuatan dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Suatu daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai disebut sebagai motif. Karena timbul dari dalam diri maka motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah laku

⁴⁶ Rini Hildayani Et Al., “Psikologi Perkembangan Anak,” In *Perkembangan Manusia*, 1st Ed. (Universitas Terbuka, 2014), 1–34.

seseorang.⁴⁷

Individu yang memiliki motivasi diartikan juga bahwa di dalam dirinya terdapat dorongan kekuatan untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Kekuatan ini merupakan proses interaksi dari berbagai macam kebutuhan, seperti 1) keinginan yang hendak dipenuhi; 2) tingkah laku; 3) tujuan; dan 4) umpan balik. Interaksi ini disebut sebagai produk motivasi dasar. Sedangkan menurut Maslow, teori kebutuhan ini mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, serta kebutuhan untuk aktualisasi diri.⁴⁸

Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon, kemudian menghasilkan perubahan perilaku individu sebagai akibat dari adanya penguatan (*re-inforcement*). Perilaku yang dapat menguatkan cenderung akan diulangi kemunculannya, sedangkan perilaku yang tidak dapat menguatkan akan menghilang atau terhapus. Teori belajar ini merupakan pendapat dari B.F. Skinner yang menjelaskan terkait *Operant Conditioning*.⁴⁹

Hubungannya dengan dunia pendidikan, kebutuhan individu dan *Operant Conditioning* ini akan berguna bagi dosen. Dengan

⁴⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, 17th Ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), Hal. 3.

⁴⁸ Ibid., Hal. 5-6.

⁴⁹ Asmita Neli, "Strategi Pembelajaran Yang Berpadu Pada Teori Belajar Skinner Dengan Penerapan Model Kompetisi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 PERAPAN", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2011, Hal. 26.

memahami kebutuhan tiap mahasiswa, maka dosen mampu memberikan penguatan yang tepat untuk menerapkannya di dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa prinsip pembelajaran yang dapat diterapkan berdasarkan pada teori *Operant Conditioning*.⁵⁰

- 1) Harus ada tujuan yang jelas dan tingkah laku apa yang diharapkan.
- 2) Tekanan pada individu perlu diberikan dengan catatan harus sesuai kesanggupannya.
- 3) Penilaian secara terus menerus sangat penting untuk menetapkan tingkat kemampuan siswa.
- 4) Prosedur pembelajaran dilakukan dengan modifikasi atas dasar hasil evaluasi dan kemajuan yang dicapai siswa.
- 5) Penggunaan *reinforcement* positif dilakukan secara sistematis dan bervariasi serta dilakukan dengan segera jika terjadi respon.
- 6) Prinsip belajar tuntas digunakan agar penguasaan belajar siswa diperoleh sesuai dengan tingkatannya.
- 7) Guru hanya berperan sebagai arsitek dan pembentuk tingkah laku.

Dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar adalah suatu dorongan pada individu yang sedang belajar bersumber dari dalam (*intrinsik*) dan dari luar diri (*ekstrinsik*) untuk melakukan perubahan tingkah laku akibat dari adanya stimulus yang diberikan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *instrinsik*, suatu dorongan yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, seperti hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan

⁵⁰ Ary Asyari, "Implementasi Teori Operant Conditioning Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 02 (2021): 183–198.

faktor *ekstrinsik*, dorongan dengan adanya rangsangan dari luar individu, seperti adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁵¹

b. Indikator Motivasi Belajar mahasiswa

Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai berikut.⁵²

- 1) Memiliki hasrat dan keinginan berhasil,
- 2) Memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan,
- 4) Terdapat penghargaan dalam belajar,
- 5) Adanya kegiatan belajar yang menarik, dan
- 6) Berada dalam lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam proses pembelajaran, dosen harus mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh dosen dalam memahami motivasi dalam pembelajaran sebagai berikut.⁵³

- 1) Pendidik mengenal pasti tingkat kecerdasan peserta didik;
- 2) Pendidik mampu melaksanakan teknik memotivasi peserta didik secara lisan, tulisan, dan perbuatan;

⁵¹ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, Hal. 23.

⁵² Ibid., Hal. 31

⁵³ Siti Umi Hanik, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Fikih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kela X MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2017/2018", *Skripsi*, Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2018, Hal. 20.

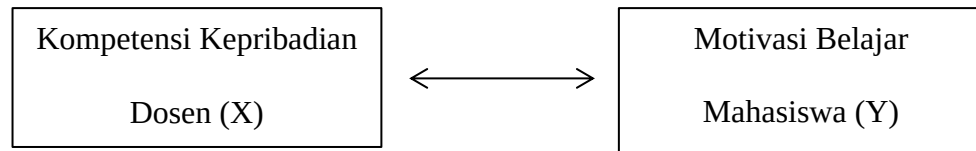
- 3) Pendidik mampu merumuskan tujuan belajar dan mengaitkan tujuan tersebut dengan kehidupan sehari-hari;
- 4) Menerapkan kemahiran bertanya kepada peserta didik;
- 5) Pendidik membuat rencana pengajaran secara sistematis dan pedagogik sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- 6) Pendidik melakukan penilaian diagnostik dan tindakan kelas; dan
- 7) Pendidik mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik secara personal.

C. Kerangka Pikir

Bersandar pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mencakup kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, arif, dewasa, berakhlak mulia, dan mampu mengevaluasi kinerja diri secara obyektif.

Dosen merupakan salah satu sumber motivasi belajar mahasiswa di dalam kelas. Dosen yang ideal ialah dosen yang memahami mahasiswanya dan membuat suasana belajar yang kondusif. Kepribadian dosen di dalam kelas memiliki pengaruh besar pada motivasi belajar mahasiswa. Di dalam proses pembelajaran, motivasi belajar sangat diperlukan untuk mencapai perubahan tingkah laku ke arah positif akibat dari stimulus yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan dari kajian pustaka dan landasan teori di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Hubungan Variabel Independen-Dependen

Keterangan:

Variable Bebas (*Independen*): Kompetensi Kepribadian Dosen

Variable Terikat (*Dependen*): Motivasi Belajar Mahasiswa

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono ialah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang didasarkan pada teori-teori relevan terhadap penelitian ini dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁵⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H₀: “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII”

H_a: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII”.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Setiyawami, 3rd Ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), Hal. 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode survei menurut Sugiyono merupakan salah satu metode yang ada dalam penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data dari sampel yang diambil dari populasi terkait keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan antar variable.⁵⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dijelaskan oleh Idrus (2009: 121) adalah suatu benda, individu, atau organisme yang mampu dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian.⁵⁶

Sedangkan yang dimaksud objek penelitian menurut Supriati (2012: 38) adalah variabel yang akan diteliti di tempat penelitian, kemudian hasil dari penelitian tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan berupa solusi atau sesuatu yang bermanfaat bagi objek yang diteliti.⁵⁷

⁵⁵ Ibid., Hal. 35.

⁵⁶ Nur Laili Mustaqimah, "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mtsn Pakem Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017, Hal. 42.

⁵⁷ "Mengenal Lebih Dalam Apa Itu Objek Penelitian," *Sampoerna University*, Dikutip Dari <https://www.sampoernauniversity.ac.id/Id/Mengenal-Lebih-Dalam-Apa-Itu-Objek-Penelitian/> Diakses Tanggal 15 Desember 2022,.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI Angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Dan objek penelitiannya adalah kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat penelitian mengenai pengaruh kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia program studi Pendidikan Agama Islam.

D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

Variable penelitian adalah sesuatu yang memiliki nilai atau sifat dari individu, objek, organisasi atau kegiatan yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun penelitian ini membagi variabel menjadi variabel bebas (*independen*) dan terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi variabel output.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang menjelaskan terkait variabel yang akan diteliti berdasarkan teori yang mendukung dan karakteristik dari variabel tersebut.⁵⁸ Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut.

Kompetensi kepribadian dosen sebagai variabel *independen* disebut juga sebagai variabel X. Kompetensi kepribadian dosen berlandaskan

⁵⁸ Hanik, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Fikih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kela X MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2017/2018", Hal. 29.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri sendiri dan berkelanjutan.

Motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel *dependen* atau disebut juga sebagai variabel Y. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang bersumber dari dalam dan luar diri peserta didik yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku yang disebabkan karena adanya stimulus dari pendidik. Dalam bukunya, Hamzah B. Uno memberikan indikator yang mempengaruhi motivasi belajar di antaranya adalah memiliki hasrat dan keinginan berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, terdapat penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik, dan berada dalam lingkungan belajar yang kondusif.

E. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah seluruh elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI UII, sedangkan sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel yang diambil adalah mahasiswa PAI UII Angkatan 2019, 2020, 2021. dan 2022. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam strata. Jumlah sampel yang diambil menggunakan teori menurut Arikunto (2012: 104) yang dikutip oleh Yusram Adi, dkk., jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil seluruhnya. Dan jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil bisa berjumlah 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.⁵⁹ Karena populasi berstrata, maka peneliti harus membagi sampel yang diperlukan secara proporsional seperti pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Tabel Sebaran Sampel

Angkatan	Mahasiswa Aktif	Persentase Sampel	Jumlah	Sample
2019	154	$\frac{154}{538} \times 54$	15,4	16
2020	159	$\frac{159}{538} \times 54$	15,9	16
2021	114	$\frac{114}{538} \times 54$	11,4	11
2022	111	$\frac{111}{538} \times 54$	11,1	11
	Total		53,8	54

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur fenomena yang sedang diamati kemudian disebarkan

⁵⁹ Yusram Adi, Adi Irwan, and Andi Irfan, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *YUME : Journal of Management* 4, no. 3 (2021): 445–451.

kepada responden.⁶⁰ Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam memperoleh data dan informasi dari responden yang sudah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Angket dibagi menjadi dua sesuai banyaknya variabel dalam penelitian, yaitu kompetensi kepribadian dosen dan motivasi belajar mahasiswa PAI UII. Variabel dalam penelitian diuraikan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak ukur instrumen penelitian.⁶¹ Adapun indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>	
1	Kompetensi Kepribadian	Kepribadian Mantap Dan Stabil.	1, 2	3	3
		Kepribadian yang Berwibawa.	4, 5	6	3
		Kepribadian yang Arif dan Bijaksana	7, 8	9	3
		Pribadi yang Dewasa	10, 11	12	3

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hal. 166.

⁶¹ Ibid.

		Berakhlak Mulia	13,14, 15, 17	16,18	6
		Mampu Mengevaluasi Kinerja Diri Sendiri	19	20	2
2	Motivasi Belajar	Memiliki hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	3	3
		Memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7	4	4
		Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	8, 10	9	3
		Terdapat penghargaan dalam belajar	11	12,13	3
		Adanya kegiatan belajar yang menarik	14, 16	15	3
		Lingkungan belajar yang kondusif	17, 18, 19, 20		4
		Total			40

Dalam penelitian ini, angket menggunakan pengukuran skala Likert.

Skala Likert adalah suatu pengukuran untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi tentang fenomena yang terjadi. Angket yang sudah diberikan jawabannya oleh responden akan dinilai berdasarkan item *favorable* dan *un-favorable* yang memiliki kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Instrumen

Alternatif Jawaban	Favorable	Un-Favorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) yang dikutip oleh Febrianawati Yusup, uji validitas instrumen adalah langkah untuk menguji sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur dalam penelitian.⁶² Uji validitas dan reliabilitas merupakan syarat mutlak dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang tepat dan konsisten.⁶³ Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk uji korelasi Pearson Product Momen.

⁶² Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (2018): 17–23.

⁶³ Riki Wahyudi, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Pendekatan Konsistensi Internal Kuesioner Pembukaan Program Studi Statistika Fmipa Universitas Bengkulu.," Hal. 5-6.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Korelasi Pearson Product Moment

Keterangan:

r: Nilai korelasi

n: Jumlah responden

X: Skor nilai pertanyaan

Y: Jumlah skor pertanyaan tiap responden

$\sum X$: Jumlah skor total awal variabel

$\sum Y$: Jumlah skor total awal variabel

$\sum XY$:Jumlah perkalian antara variabel dengan variabel

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat setiap butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Dalam mengambil keputusan uji validitas terdapat kriteria sebagai berikut.

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan signifikansi 0,05 maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan uji coba validitas instrumen yang dibagikan kepada 30 responden dengan $r_{hitung} = 0,361$, maka sebanyak 5 item soal variabel kompetensi kepribadian dosen dan 7 item soal variabel motivasi belajar mahasiswa PAI UII dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian yang dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji alat yang digunakan untuk mengukur suatu obyek penelitian yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* yaitu membelah butir-butir instrument menjadi beberapa bagian yang sama banyak dan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*. Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Gambar 3. 2 Rumus Cronbach Alpha

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap item

s_t^2 = variansi total

Rumus variansi item dan variansi total sebagai berikut.

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Gambar 3. 3 Rumus Variansi Item

$$s_t^2 = \frac{\Sigma X_t^2}{n} - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n^2}$$

Gambar 3. 4 Rumus Variansi Total

Keterangan:

s_i^2 = variansi tiap item

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

s_t^2 = variansi total

X_t = skor total

Menurut Ghozali (2011:48), kriteria dalam pengambilan keputusan untuk menguji reliabilitas adalah sebagai berikut.⁶⁴

- a) Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka instrument dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Kompetensi Kepribadian Dosen

⁶⁴ Andreas Aldo Gunawan and HP. Sunardi, "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gesit Nusa Tangguh," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 16, no. 1 (2016): 1–12.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	15

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Motivasi Belajar Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	13

Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,868 dan 0,852 adalah $> 0,60$, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel.

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan cara membandingkan data yang akan diuji dengan data normal baku.

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Gambar 3. 5 Rumus Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Dalam mengambil dasar keputusan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut⁶⁵.

- a. jika $p \geq 0,05$ maka distribusi data normal
- b. jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat antara variable independent dan dependen terdapat hubungan yang linier atau tidak. Penelitian ini menggunakan *test of linearity*. Dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan.⁶⁶

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data dalam variabel independent dan dependen bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Levene diuji menggunakan *software* SPSS. Jika nilai Levene Statistik $< 0,05$ maka data tidak homogen dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen.⁶⁷

⁶⁵ Getut Pramesti, *Statistika Penelitian Dengan SPSS 24*, 1st ed. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 2

⁶⁶ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linieritas Dengan Program SPSS," *SPSS Indonesia*, Last Modified 2021, Dikutip Dari [Http://Www.Spssindonesia.Com/2014/02/Uji-Linearitas-Dengan-Program-Spss.Html](http://Www.Spssindonesia.Com/2014/02/Uji-Linearitas-Dengan-Program-Spss.Html) Pada Tanggal 20 Desember 2022.

⁶⁷ Ig. Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS* (Sukoharjo: CV Tahta Media Group, 2021).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun data penelitian yang didapatkan dari pengumpulan data berupa kuesioner ke dalam suatu kategori.⁶⁸ Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan koefisien korelasi.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel *independent* (X) dan *dependen* (Y). Adapun rumus umum persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut⁶⁹.

$$Y = a + bX$$

Dimana a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Gambar 3. 6 Rumus Umum Regresi Linier Sederhana

Keterangan:

Y: variabel dependen

X: variabel independent

a: konstanta (nilai Y apabila X=0)

b: koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

⁶⁸ “Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, Dan Cara Pemilihan,” *Sampoerna University*, Last Modified June 8, 2022, Accessed December 20, 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/Id/Teknik-Analisis-Data/>.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 300

2. Koefisien korelasi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel *independent* (X) dan *dependen* (Y).⁷⁰ Adapun rumus untuk mencari koefisien korelasi sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Gambar 3. 7 Rumus Koefisien Korelasi

- Jika didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antar variabel
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel.

Setelah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, maka selanjutnya adalah menginterpretasikan nilai r hitung ke dalam tabel koefisien korelasi yang memiliki rentang nilai antara $-1 \leq r \leq 1$ untuk melihat kekuatan hubungan antara kedua variabel.

Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,99	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat Kuat

⁷⁰ I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Sederhana*, Universitas Udayana (Bali, 2016), https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf.

J. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T. Uji T adalah dilakukan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji T ini dapat dilihat pada tabel Coefficients dengan melihat nilai signifikansinya. Adapun ketentuan dalam mengambil keputusannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Akreditasi Prodi PAI

Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu prodi yang telah melalui proses sejarah panjang. Sejak tahun 1961 sampai dengan 1998, prodi Pendidikan Agama Islam adalah fakultas tersendiri yang ada di UII, dengan nama Fakultas Tarbiyah. Sejak dikeluarkannya Ketetapan Dewan Pengurus Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Nomor VI TAP/DP/1997, Fakultas Tarbiyah digabung dengan Fakultas Syari'ah dan berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Agama Islam. Perubahan nama fakultas tersebut diberlakukan sejak 1 April 1998 hingga saat ini. Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3320/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020, Prodi Pendidikan Agama Islam terakreditasi A sejak 31 Mei 2020 sampai 31 Mei 2025. Dengan demikian, prodi PAI ingin menghasilkan lulusan dengan kriteria *Credible, Capable, Confidence, Communicative*, dan *Uswah*.

2. Visi dan Misi Prodi PAI

a. Visi

Menjadi inspirator pengembangan pendidikan dan keguruan agama Islam yang berkualitas, profesional, dan kompetitif di Asia Tenggara pada tahun 2026.

b. Misi

- 1) Menyiapkan pendidik dan konsultan profesional dalam bidang pendidikan agama Islam yang memiliki integritas dan komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, dan inovatif.
- 2) Menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam pendidikan dan keguruan pendidikan agama Islam dengan kekhasan Credible, Capable, Confidence, Communicative, dan Uswah.
- 3) Mengembangkan ilmu pendidikan Islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sebagai perwujudan Catur Dharma.

3. Daftar Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam

Berikut adalah nama-nama dosen yang mengajar di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.

Tabel 4. 1 Daftar Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

No.	Nama	NIP
1.	Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I	174220101
2.	Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd	174220102
3.	Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd	834220101
4.	Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA	864220101
5.	Dr. Junanah, MIS	844220101
6.	Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	914220101
7.	Drs. Imam Mudjiono, M.Ag	884220102

8.	Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si	904220101
9.	Dra. Sri Haningsih, M.Ag	924220102
10.	Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd	954220101
11.	Siska Sulistyorini, S.Pd.I.,MSI	154220102
12.	Lukman, S.Ag., M.Pd	154220501
13.	Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA	063310505
14.	Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I	154221303
15.	Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I	164220101
16.	Edi Safitri, S.Ag., M.S.I	154221304
17.	Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I	184220102
18.	Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.	184220101
19.	Ahmad Zubaidi, M.Pd	194220101
20.	M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed	194220102

4. Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Jumlah mahasiswa aktif prodi Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 538 mahasiswa. Adapun pembagian jumlah responden mahasiswa setiap tahun angkatan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

No.	Tahun Angkatan	Jumlah
1.	2019	154
2.	2020	159
3.	2021	114

4.	2022	111
Total		538

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa PAI berjumlah 538 mahasiswa. Peneliti mengambil responden sebanyak 10% dari total populasi yaitu 53,8 dan dibulatkan menjadi 54. Kemudian membagi responden secara proporsional ke dalam kriteria berdasarkan tahun angkatan yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3 Tahun Angkatan Responden

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	16	29.6	29.6	29.6
	2020	16	29.6	29.6	59.3
	2021	11	20.4	20.4	79.6
	2022	11	20.4	20.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden dari penelitian ini berjumlah 54 mahasiswa yang terbagi secara proporsional pada tiap angkataannya. Tahun angkatan 2019 dan 2020 masing-masing memiliki jumlah responden sebesar 16 responden, sedangkan tahun angkatan 2021 dan 2022 berjumlah 11 responden mahasiswa tiap angkatan.

2. Analisis Deskriptif

Setelah melakukan tabulasi data hasil responden dan mencari frekuensi dari jawaban responden (lampiran 5), kemudian peneliti melakukan deskriptif statistik untuk mendapatkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Kepribadian	54	27	47	74	62.74	6.855	46.988
Motivasi Belajar	54	15	46	61	52.81	3.676	13.512
Valid N (listwise)	54						

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 54 responden mahasiswa untuk variabel Kompetensi Kepribadian Dosen memiliki nilai minimum 47 dan maksimum 74. Sedangkan variabel Motivasi Belajar memiliki nilai minimum 46 dan maksimum 61.

Kemudian data di atas diolah untuk mengetahui panjang interval kelas dan dijabarkan ke dalam tabel distribusi. Untuk mengetahui panjang kelas interval, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut⁷¹.

$$P = \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K}$$

⁷¹ Binti Afidatur Rohmah, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang.", hal. 75

Gambar 4. 1 Rumus Panjang Interval Kelas

Keterangan:

P = Panjang Interval

X_{max} = Skor Tertinggi

X_{min} = Skor Terendah

K = Banyak Kelas

Dengan menggunakan rumus di atas di dapatkan panjang interval kelas sebagai berikut.

$$P = \frac{(74-47) + 1}{5} = 5,6 = 6 \text{ dan } P = \frac{(61-46) + 1}{5} = 3,2 = 3$$

Selanjutnya data di masukkan ke dalam kategorisasi dengan melihat kolom Mean dan Standar Deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4. 5 Formula Kategorisasi Skor Penilaian

Kategorisasi	Rumus Kategori Skor
Sangat Tinggi	$X > M + 1SD$
Tinggi	$M < X < M + 1SD$
Rendah	$M - 1SD < X < M$
Sangat Rendah	$X < M - 1SD$

Kompetensi Kepribadian	Kategorisasi	Motivasi Belajar
$X > 69,595$	Sangat Tinggi	$X > 56,486$
$62,74 < X < 69,595$	Tinggi	$52,81 < X < 56,486$
$55,885 < X < 62,74$	Rendah	$49,134 < X < 52,81$
$X < 55,885$	Sangat Rendah	$X < 49,134$

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Dosen

Kategori Kompetensi Kepribadian Dosen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	7	13.0	13.0	13.0
	Rendah	20	37.0	37.0	50.0
	Tinggi	14	25.9	25.9	75.9
	Sangat Tinggi	13	24.1	24.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian dosen prodi PAI UII termasuk dalam; (1) kategori sangat rendah sebesar 7 mahasiswa dengan nilai 13%, (2) kategori rendah sebesar 20 mahasiswa dengan nilai 37%, (3) kategori tinggi sebesar 14 mahasiswa dengan nilai 25,9%, dan (4) kategori sangat tinggi sebesar 13 mahasiswa dengan nilai 24,1%. Dapat disimpulkan, secara umum kompetensi kepribadian dosen program studi Pendidikan Agama Islam UII berada pada kategori rendah.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa

Kategori Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	11	20.4	20.4	20.4
	Rendah	15	27.8	27.8	48.1
	Tinggi	18	33.3	33.3	81.5
	Sangat Tinggi	10	18.5	18.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa PAI UII termasuk dalam; (1) kategori sangat rendah sebesar 11 mahasiswa dengan nilai 20,4%, (2) kategori rendah sebesar 15 mahasiswa dengan nilai 27,8%, (3) kategori tinggi sebesar 18 mahasiswa dengan nilai 33,3%, (4) kategori sangat tinggi sebesar 10 mahasiswa dengan nilai 18,5%. Sehingga, secara umum motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UII berada pada kategori tinggi.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi prasyarat dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi. Uji asumsi klasik pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sampel data yang diambil merupakan sampel dari populasi yang normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normalnya sebuah data dapat dilihat dari residualnya. Jika

nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 2.98294481
Most Extreme Differences	Absolute .063
	Positive .043
	Negative -.063
Test Statistic	.063
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tabel 4.7 variabel Kompetensi Kepribadian dan Motivasi Belajar memiliki nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi secara normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu variansi dari sampel penelitian. Uji homogenitas ini menggunakan statistika Lavene yang jika nilai Sig. > 0,05 maka datanya homogen, dan jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 4. 9 Uji Statistik Lavene

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	.757	3	50	.524
	Based on Median	.737	3	50	.535
	Based on Median and with adjusted df	.737	3	48.885	.535
	Based on trimmed mean	.786	3	50	.507

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa

nilai Sig. $0,524 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variansi sampel bersifat homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara variabel Kompetensi Kepribadian dengan Motivasi Belajar. Uji linieritas ini menggunakan *Test for Linearity* yang jika nilai Sig. deviation of linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dan dependent.

Tabel 4. 10 Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kompetensi Kepribadian	Between	(Combined)	383.981	23	16.695	1.508	.144
	Groups	Linearity	244.556	1	244.556	22.087	.000
		Deviation from Linearity	139.425	22	6.338	.572	.910
	Within	Groups	332.167	30	11.072		
	Total		716.148	53			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai Sig. deviation from Linearity sebesar $0,910 > 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel Kompetensi Kepribadian Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022: 299), terdapat hubungan yang sangat erat antara korelasi dan regresi. Korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan dari suatu variabel independent dan dependen, sedangkan regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent.⁷² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan koefisien korelasi.

1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana pada penelitian ini dilakukan karena didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independent (Kompetensi Kepribadian) dengan variabel dependen (Motivasi Belajar).

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.154	3.808		8.706	.000

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 299.

Kompetensi Kepribadian	.313	.060	.584	5.193	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dapat diketahui pada tabel 4.11 persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 33,154 + 0,313X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa setiap terjadinya kenaikan nilai X, maka nilai Y bertambah 0,313.

Ketika dosen mampu mengendalikan ego dan mengerti kebutuhan setiap mahasiswa sesuai dengan teori Maslow, maka motivasi belajar mahasiswa akan meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar. Sebaliknya, jika ego tidak mampu menjembatani komponen *Id* dan *Superego* yang ada dalam dirinya sesuai dengan teori Freud, maka dosen tidak mampu untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar dalam mencapai tujuan belajar yang baik.

2. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi (R) dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel Kompetensi Kepribadian Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Koefisien korelasi berada pada rentang nilai $-1 \leq r \leq 1$. Artinya, semakin mendekati nilai 1 (satu) maka hubungan antar variabel kuat, sedangkan koefisien korelasi yang mendekati 0 (nol) maka semakin rendah hubungan antar variabelnya.

Tabel 4. 12 Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4. 13 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.329	3.011

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) yaitu $0,584 > r_{tabel} 0,268$ untuk kesalahan 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan kategori cukup kuat antara kompetensi kepribadian dan motivasi belajar. Kemudian nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,341, artinya adalah pengaruh variabel kompetensi kepribadian dosen terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa sebesar 34,1%, sedangkan 65,9% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Terdapat hubungan positif artinya jika kompetensi kepribadian dosen meningkat maka motivasi belajar mahasiswa PAI UII juga

meningkat, dan jika kompetensi kepribadian dosen menurun maka motivasi belajar mahasiswa PAI UII juga menurun.

Besarnya pengaruh kompetensi kepribadian dosen memiliki arti yang cukup kuat untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Jika, dosen mengerti terkait kebutuhan mahasiswa maka dosen mampu untuk mengetahui perbuatan, tindakan, atau penguatan positif (*reinforcement*) seperti apa yang mampu untuk memberikan semangat kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII.

Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII.

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	33.154	3.808		8.706
	Kompetensi Kepribadian	.313	.060	.584	5.193
					Sig.

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel koefisien di atas diperoleh keputusan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 5,193 >

$t_{\text{tabel}} 2,007$ dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independent kompetensi kepribadian dosen secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII.

Dosen sebagai teladan dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar khususnya mahasiswa. Dosen yang baik yaitu mampu untuk menggunakan kompetensinya untuk merencanakan dan menggunakan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan mengerti tentang perbedaan karakteristik dan kemampuan tiap mahasiswa, maka mahasiswa akan merasakan secara signifikan kebaikan dari ilmu dan makna tersirat yang disampaikan dosen dalam proses belajar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan dosen untuk menjadi teladan, memiliki pribadi yang mantap, stabil, dewasa, berwibawa, arif, bijaksana, dan berakhlak mulia yang mana dari semua kepribadian itu mampu untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya. Motivasi menurut Hamzah B. Uno ialah suatu dorongan atau kekuatan yang berasal dari individu baik dikarenakan faktor intrinsik atau ekstrinsik yang menyebabkan individu melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya.⁷³

⁷³ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*.

Berlandaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, teori Psikoanalisis Sigmund Freud menjelaskan bahwa kepribadian terdiri dari tiga komponen penting yaitu *Id*, *ego*, dan *super ego*. *Id* yang bekerja dengan cara melakukan suatu kesenangan tanpa melihat realitas terdiri dari insting-insting. Insting ini merupakan salah satu saraf yang peka terhadap kebutuhan dan keinginan dasar diri (Jerman: *triebe*) (Zaviera 2007:93) (Muhtarotun Nafi'ah, dkk. 2022: 73).⁷⁴ *Ego* yang berada dalam pengaruh alam bawah sadar bertugas untuk menjembatani antara realitas dan kesenangan *Id*. Sedangkan *super ego* adalah komponen yang terbentuk atas norma-norma yang berlaku di lingkungan. Sedangkan, teori kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan individu terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, serta kebutuhan aktualisasi diri.⁷⁵ Jika dalam individu mahasiswa memiliki dorongan kekuatan yang tinggi, maka motivasi untuk mencapai tujuan belajar juga meningkat.

Dalam penelitian ini, jika dosen mampu untuk mengendalikan ego dengan baik yaitu ketika ketiga komponen tersebut bekerja sama secara kooperatif, maka dosen mampu menggunakan kesempatan ini sebagai salah satu langkah untuk merumuskan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa PAI UII. Kemudian, bila

⁷⁴ Muhtarotun Nafi'ah, Andri Pitoyo, and Subardi Agan, "Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud Tokoh Utama Bahar Safar Dalam Novel Janji Karya Tere Liye," *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran* 6, no. 1 (2022): 71–81.

⁷⁵ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. hal. 5-6

kepribadian mahasiswa agresif atau komponen *Id* lebih dominan, maka dosen yang memiliki kepribadian stabil, arif, dan bijaksana mampu untuk membimbing secara personal dan tidak memberikan *treatment* yang dapat melukai psikologisnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian ini, membuktikan bahwa kompetensi kepribadian dosen berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji T dengan nilai *T* hitung yang diperoleh adalah 5,193 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Kemudian, nilai koef. korelasi atau *R* hitung $0,584 > R$ tabel 0,268 menunjukkan bahwa arah hubungan bersifat positif dengan tingkat korelasi cukup kuat. Sedangkan koef. determinasi (R^2) yaitu nilai yang disumbangkan oleh kompetensi kepribadian terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,341 atau 34,1%, sedangkan 65,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Furaida dengan judul “Hubungan antara Kepribadian Dosen, Motivasi dan Minat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Di Program Studi D-III Kebidanan Stikes ICME Jombang)”.⁷⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Laila menjelaskan bahwa mahasiswa yang mendapatkan motivasi dari dosen lebih besar daripada yang tidak mendapatkan motivasi dari dosen. Dan penelitian yang dilakukan oleh Meryanti Arafah dengan judul “Pengaruh

⁷⁶ Furaida, “Hubungan Antara Kepribadian Dosen, Motivasi Dan Minat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Di Program Studi D-III Kebidanan Stikes ICME Jombang).”

Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah Limbung” menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dengan hasil Thitung sebesar 3,477.⁷⁷

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan dan analisis yang dilakukan, diketahui persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 33,154 + 0,313X$. Setiap kenaikan 1% nilai X maka nilai Y akan meningkat, artinya ketika kompetensi kepribadian dosen mengalami peningkatan maka motivasi belajar mahasiswa PAI UII bertambah sebesar 0,313. Dengan kata lain, semakin baik kompetensi kepribadian yang dimiliki seorang dosen maka motivasi belajar mahasiswa PAI UII juga meningkat secara signifikan.

Dengan demikian, dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) berbunyi “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII” ditolak. Dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII” diterima.

⁷⁷ Arafah, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah Limbung.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UII”, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII yang ditunjukkan pada nilai T sebesar 5,193 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kedua, besarnya pengaruh kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UII dapat ditunjukkan pada nilai koefisien korelasi r hitung $0,584 > r_{\text{tabel}} 0,268$ dan koefisien determinasi yaitu 0,341 atau 34,1%, sedangkan 65,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor keluarga, faktor kompetensi lain dari pendidik, faktor social, dan faktor internal.

Jadi, semakin baik kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang dosen serta pemahaman tentang perbedaan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, maka dosen akan mampu untuk merencanakan dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PAI UII untuk mencapai tujuan belajar baik secara individu maupun kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Dosen PAI UII

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, khususnya terkait kepribadian dosen yang harus menjaga wibawanya di lingkungan kampus, mampu memberikan motivasi yang lebih, serta memberikan apresiasi verbal dan non-verbal kepada mahasiswa,

2. Bagi Mahasiswa PAI UII

Disarankan kepada mahasiswa PAI UII yang akan menjadi calon pendidik untuk merealisasikan mimpinya, diharapkan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam memahami proses belajar yang baik dan memberikan arti lebih kepada peserta didik sebagai pendidik yang menyenangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dan menemukan faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Yusram, Adi Irwan, and Andi Irfan. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." *YUME : Journal of Management* 4, no. 3 (2021): 445–451.
- Arafah, Meryanti. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah Limbung." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Arisman, Abd. Rahman Getteng, and Nuryamin. "PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTSN 2 BONE KABUPATEN BONE." *Jurnal Diskursus Islam* 06, no. 3 (2018): 418–443.
- Asyari, Ary. "Implementasi Teori Operant Conditioning Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2021): 183–198.
- Binti Afidatur Rohmah. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Djarwo, Catur Fathonah. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1–7. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790>.
- Dzulkifli, and Inda Puspita Sari. "Karakteristik Guru Ideal." In *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 89–93, 2015.
- Faizah, Umi. "EVALUASI KINERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 44–54.
- Furaida, Laila. "Hubungan Antara Kepribadian Dosen, Motivasi Dan Minat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Di Program Studi D-III Kebidanan Stikes ICME Jombang)." Universitas Negeri Sebelas Maret, 2012.
- Gunawan, Andreas Aldo, and HP. Sunardi. "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gesit Nusa Tangguh." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 16, no. 1 (2016): 1–12.
- Hall, Calvin S. *Psikologi Freud: Sebuah Bacaan Awal*. Edited by Penerjemah: Cep Subhan KM. 1st ed. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019. Accessed December 22, 2022.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=1LKtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=teori+psikoanalisis+freud&ots=QfCqHuW6ER&sig=62wKYBrIZYY6CdvNBmM3oREsQiI&redir_esc=y#v=onepage&q=teori

psikoanalisis freud&f=false.

- Hanik, Siti Umi. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Fikih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kela X MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2017/2018." Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2018.
- Hayani, Tri UtI. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAI Di SDN Krasak 2 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang." Universitas Islam Indonesia, 2016.
- Hidayat, Dede Rahmat. *Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Edited by Zainudin A. Naufal. 2nd ed. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Hildayani, Rini, Mayke Sugianto, Rosdiana Tarigan, and Tejo Hndayani. "Psikologi Perkembangan Anak." In *Perkembangan Manusia*, 1–34. 1st ed. Universitas Terbuka, 2014.
- Huda, Muallimul. "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI)." *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2017): 237–266.
- Khairani, Dian. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Makassar." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Muntashofi, Badria, and Kurjono. "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2015): 1–12.
- Mushaf, Jejen. "Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik." *Jakarta: PN. Prenadamedia Group* (2015).
- Mustaqimah, Nur Laili. "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN Pakem Sleman Yogyakarta." Universitas Islam Indonesia, 2017.
- Nafi'ah, Muhtarotun, Andri Pitoyo, and Subardi Agan. "Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud Tokoh Utama Bahar Safar Dalam Novel Janji Karya Tere Liye." *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran* 6, no. 1 (2022): 71–81.
- Neli, Asmita. "Strategi Pembelajaran Yang Berpadu Pada Teori Belajar Skinner Dengan Penerapan Model Kompetisi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 PERAPAN ." UIN Sultan Syarif Kasim, 2011. Accessed December 23, 2022. http://repository.uin-suska.ac.id/1041/2/2011_20111121.pdf.

- Pramesti, Getut. *Statistika Penelitian Dengan SPSS 24*. 1st ed. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Presiden Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesi Nomor 74 Tahun 2008*, 2008.
- . *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Kementerian Sekretariat Negara, 2005. <https://jdih.kemdikbud.go.id>.
- . *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal Al Ghozali, Baktiar Nasution, Hamdan Firmansyah, Siti Asiah, Akhsin Ridho, Indani Damayanti, et al. *TEORI & KONSEP PEDAGOGIK*. 1st ed. Cirebon: Insania, 2021. <http://insaniapublishing.com>.
- Raharjo, Sahid. “Cara Melakukan Uji Linieritas Dengan Program SPSS.” *SPSS Indonesia*. Last modified 2021. <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan - Pupu Saeful Rahmat - Google Books*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018. Accessed December 22, 2022. https://books.google.co.id/books?id=bo0mEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbg_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Roqib, Moh., and Nurfuadi. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7229>.
- Ruslan. “Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Almuhammad Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.” Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. 1st ed. Makassar: Aksara Timur, n.d. [http://repository.iainpare.ac.id/1262/1/Buku Pengantar Psikologi.pdf](http://repository.iainpare.ac.id/1262/1/Buku%20Pengantar%20Psikologi.pdf).
- Setyawan, Ig. Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Sukoharjo: CV Tahta Media Group, 2021.
- Sofia, Ari, and Annisayulistia. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 02 (2020): 12–18.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Surani, Dewi, and Mifthahudin Mifthahudin. “Kompetensi Guru Dan Motivasi Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Negeri 3 Kota Serang.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4,

no. 02 (2018): 149.

Sutardi, and Sugiharsono. “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3, no. 2 (2016): 188–198.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. 17th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Wahyudi, Riki. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Pendekatan Konsistensi Internal Kuesioner Pembukaan Program Studi Statistika Fmipa Universitas Bengkulu.” [http://sigitnugroho.id/e-Skripsi/0805 Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Pendekatan Konsistensi Internal Kuesioner Pembukaan Program Studi Statistika Fmipa Universitas Bengkulu .pdf](http://sigitnugroho.id/e-Skripsi/0805_Uji_Validitas_Dan_Reliabilitas_Dengan_Pendekatan_Konsistensi_Internal_Kuesioner_Pembukaan_Program_Studi_Statistika_Fmipa_Universitas_Bengkulu.pdf).

Wahyuni, Sri. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Diniyah Di SMP Negeri 6 Unggul Banda Aceh.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017.

Warsah, Idi, and Muhamad Uyun. “KEPRIBADIAN PENDIDIK: TELAAH PSIKOLOGI ISLAMI.” *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 5, no. 1 (2019): 62–73.

Yuliara, I Made. *Modul Regresi Linier Sederhana*. Universitas Udayana. Bali, 2016.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf.

Yusup, Febrianawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23.

“Mengenal Lebih Dalam Apa Itu Objek Penelitian.” *Sampoerna University*. Last modified 2022. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/mengenal-lebih-dalam-apa-itu-objek-penelitian/>.

“Nasehat Imam Syafi’i Kepada Para Penuntut Ilmu - Islamsantun.Org.” Accessed May 30, 2023. <https://islamsantun.org/opini/nasehat-imam-syafii-kepada-para-penuntut-ilmu/>.

“Sebaik-Baiknya Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Mahluk Yang Lain.” Accessed May 30, 2023. <https://dki.kemenag.go.id/berita/sebaik-baiknya-manusia-adalah-yang-bermanfaat-bagi-mahluk-yang-lain>.

“Sejarah Perjalanan Prodi PAI.” Accessed May 29, 2023. <https://islamic-education.uui.ac.id/tentang-kami/sejarah/>.

“Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, Dan Cara Pemilihan.” *Sampoerna University*. Last modified June 8, 2022. Accessed December 23, 2022. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-analisis-data/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Uji Coba Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI UII

Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Universitas/Institusi :
3. Angkatan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Menuliskan identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan *favorable* dan *un-favorable* terkait Kepribadian Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa yang harus dijawab kurang lebih 10-15 menit.
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban.
4. Tidak ada jawaban salah dalam kuesioner ini. Oleh karena itu, diharapkan responden dapat menjawab semua dengan teliti dan tidak ada jawaban yang terlewat.
5. Semua data dalam kuesioner penelitian ini hanya digunakan untuk penelitian dan akan terjaga kerahasiaannya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Variabel Kompetensi Kepribadian Dosen

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Dosen bertindak sesuai dengan nilai dan peraturan yang ada di kampus.					
2.	Dosen menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial.					
3.	Dosen melakukan tindakan tidak sesuai dengan ucapannya.					
4.	Dosen memberikan pengaruh positif dalam bidang akademik kepada mahasiswa					
5.	Dosen mampu menjaga sikap kepada mahasiswa baik di dalam dan di luar kelas					
6.	Dosen tidak layak menjadi teladan bagi mahasiswa karena kepribadiannya.					
7.	Dosen mampu mengendalikan emosi dengan baik					
8.	Dosen memahami perbedaan karakter setiap mahasiswa.					
9.	Dosen memberikan teguran kepada mahasiswa di depan mahasiswa lainnya.					
10.	Dosen menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.					

11.	Dosen membuat kontrak belajar bersama mahasiswa dengan baik dan tidak merugikan salah satu pihak					
12.	Dosen sering terlambat ketika masuk dan keluar kelas					
13.	Dosen menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran					
14.	Dosen selalu berkata jujur dalam setiap ucapannya					
15.	Dosen memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa untuk berpendapat					
16.	Dosen hanya memberikan perhatian kepada mahasiswa yang pintar					
17.	Dosen dengan ikhlas menjelaskan Kembali materi yang tidak dipahami mahasiswanya					
18.	Dosen tidak memberikan jeda untuk melaksanakan shalat ketika sudah memasuki waktu shalat					
19.	Dosen menerima kritik dan saran dari mahasiswa untuk evaluasi pembelajaran berikutnya					
20.	Dosen tidak melakukan evaluasi pembelajaran setelah proses belajar berakhir					

B. Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik di setiap mata kuliah yang saya ambil					
2.	Saya bersedia mengikuti pelajaran tambahan di luar jam kuliah untuk mendapatkan hasil terbaik.					
3.	Saya hanya mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran jika diminta oleh dosen					

4.	Saya merasa putus asa apabila menghadapi kesulitan dalam belajar					
5.	Saya merasa tidak tenang jika tidak belajar.					
6.	Saya tetap semangat untuk belajar walaupun nilai saya kurang baik					
7.	Saya akan tetap mengerjakan dan mengumpulkan tugas walaupun sudah melebihi batas waktu yang ditentukan					
8.	Saya memiliki harapan dan cita-cita yang jelas ketika saya lulus kuliah.					
9.	Cita-cita saya di masa depan adalah pilihan orang tua saya.					
10.	Saya belajar karena ingin mencapai cita-cita yang saya dambakan					
11.	Saya senang dan termotivasi ketika dosen memberikan pujian jika saya mendapatkan nilai yang baik					
12.	Saya tidak senang ketika dosen menegur mahasiswa di depan mahasiswa lainnya					
13.	Saya tidak mendapatkan pujian walaupun hasil belajar saya baik					
14.	Saya termotivasi ketika dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik					
15.	Saya mengantuk jika dosen hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran					
16.	Saya senang jika dosen meminta mahasiswa untuk membuat proyek yang dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa					
17.	Suasana kelas yang berisik membuat saya tidak focus untuk belajar					

18.	Saya lebih suka belajar secara berkelompok daripada belajar sendiri.					
19.	Suasana kelas yang santai membuat saya nyaman belajar di kelas					
20.	Saya lebih suka belajar sendiri daripada berkelompok					

UJI VALIDITAS ANGKET PENELITIAN

A. Item Soal Variabel Kompetensi Kepribadian Dosen

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1.	0,702	0,361	Valid
2.	0,478	0,361	Valid
3.	0,313	0,361	Tidak Valid
4.	0,551	0,361	Valid
5.	0,599	0,361	Valid
6.	0,036	0,361	Tidak Valid
7.	0,747	0,361	Valid
8.	0,639	0,361	Valid
9.	0,310	0,361	Tidak Valid
10.	0,080	0,361	Tidak Valid
11.	0,134	0,361	Tidak Valid
12.	0,554	0,361	Valid
13.	0,573	0,361	Valid
14.	0,690	0,361	Valid
15.	0,375	0,361	Valid
16.	0,567	0,361	Valid
17.	0,671	0,361	Valid
18.	0,362	0,361	Valid
19.	0,717	0,361	Valid
20.	0,549	0,361	Valid

B. Item Soal Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

No	R Hitung	R Tabel	Ket
----	----------	---------	-----

1.	0,631	0,361	Valid
2.	0,615	0,361	Valid
3.	0,495	0,361	Valid
4.	0,223	0,361	Tidak Valid
5.	0,433	0,361	Valid
6.	0,716	0,361	Valid
7.	0,571	0,361	Valid
8.	0,795	0,361	Valid
9.	0,119	0,361	Tidak Valid
10.	0,677	0,361	Valid
11.	0,559	0,361	Valid
12.	0,139	0,361	Tidak Valid
13.	0,411	0,361	Valid
14.	0,617	0,361	Valid
15.	-0,57	0,361	Tidak Valid
16.	0,373	0,361	Valid
17.	0,078	0,361	Tidak Valid
18.	-0,052	0,361	Tidak Valid
19.	0,673	0,361	Valid
20.	0,234	0,361	Tidak Valid

Angket Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN
DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI UII**

Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Universitas/Institusi :
3. Angkatan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Menuliskan identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan *favorable* dan *un-favorable* terkait Kepribadian Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa yang harus dijawab kurang lebih 10-15 menit.
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban.
4. Tidak ada jawaban salah dalam kuesioner ini. Oleh karena itu, diharapkan responden dapat menjawab semua dengan teliti dan tidak ada jawaban yang terlewat.
5. Semua data dalam kuesioner penelitian ini hanya digunakan untuk penelitian dan akan terjaga kerahasiaannya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Variabel Kompetensi Kepribadian Dosen

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Dosen bertindak sesuai dengan nilai dan peraturan yang ada di kampus.					
2.	Dosen menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial.					
3.	Dosen memberikan pengaruh positif dalam bidang akademik kepada mahasiswa					
4.	Dosen mampu menjaga sikap kepada mahasiswa baik di dalam dan di luar kelas					
5.	Dosen mampu mengendalikan emosi dengan baik					
6.	Dosen memahami perbedaan karakter setiap mahasiswa.					
7.	Dosen sering terlambat ketika masuk dan keluar kelas					
8.	Dosen menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran					
9.	Dosen selalu berkata jujur dalam setiap ucapannya					
10.	Dosen memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa untuk berpendapat					
11.	Dosen hanya memberikan perhatian kepada mahasiswa yang pintar					
12.	Dosen dengan ikhlas menjelaskan Kembali materi yang tidak dipahami mahasiswanya					

13.	Dosen tidak memberikan jeda untuk melaksanakan shalat ketika sudah memasuki waktu shalat					
14.	Dosen menerima kritik dan saran dari mahasiswa untuk evaluasi pembelajaran berikutnya					
15.	Dosen tidak melakukan evaluasi pembelajaran setelah proses belajar berakhir					

B. Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik di setiap mata kuliah yang saya ambil					
2.	Saya bersedia mengikuti pelajaran tambahan di luar jam kuliah untuk mendapatkan hasil terbaik.					
3.	Saya hanya mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran jika diminta oleh dosen					
4.	Saya merasa tidak tenang jika tidak belajar.					
5.	Saya tetap semangat untuk belajar walaupun nilai saya kurang baik					
6.	Saya akan tetap mengerjakan dan mengumpulkan tugas walaupun sudah melebihi batas waktu yang ditentukan					
7.	Saya memiliki harapan dan cita-cita yang jelas ketika saya lulus kuliah.					
8.	Saya belajar karena ingin mencapai cita-cita yang saya dambakan					
9.	Saya senang dan termotivasi ketika dosen memberikan pujian jika saya mendapatkan nilai yang baik					
10.	Saya tidak mendapatkan pujian walaupun hasil belajar saya baik					

11.	Saya termotivasi ketika dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik					
12.	Saya senang jika dosen meminta mahasiswa untuk membuat projek yang dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa					
13.	Suasana kelas yang santai membuat saya nyaman belajar di kelas					

TABEL JAWABAN RESPONDEN PENELITIAN**A. Variabel Kompetensi Kepribadian Dosen**

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3
4	3	4	5	1	4	3	1	3	3	5	1	3	5	4	2
5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3
6	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2
7	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
8	4	5	5	3	4	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5
9	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
11	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	2	3	5	4	4
12	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5
13	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	5	1	2
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3
15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
16	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
17	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
20	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2
23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
24	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5
25	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	4	3
26	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4
27	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4
28	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3
29	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	3
30	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3
31	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
33	4	3	5	5	4	2	3	5	4	3	3	3	1	4	4
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

35	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3
36	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	2
37	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
40	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
42	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5
43	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
45	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3
46	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
47	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	2
48	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3
49	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	2	4	3
50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
51	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	2	4	3
52	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3
53	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3

B. Variabel Motivasi Belajar

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4
3	5	5	3	5	3	1	5	5	5	3	5	5	5
4	5	2	1	3	5	5	4	2	4	1	5	5	5
5	4	3	2	3	4	5	3	3	4	3	5	5	4
6	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5
7	5	5	1	4	3	4	5	5	2	2	5	5	4
8	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5
9	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4
10	5	4	1	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4
11	4	4	1	4	4	5	5	4	5	2	5	5	4
12	4	4	3	2	4	4	5	4	4	3	4	4	5
13	5	4	3	1	4	5	3	4	4	3	4	4	5
14	4	4	2	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5
15	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5

16	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3
18	5	4	2	2	5	5	5	5	4	2	5	5	5
19	5	4	2	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5
20	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4
21	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
23	5	5	2	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4
24	5	4	2	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4
25	5	5	2	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5
26	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
27	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5
28	5	5	2	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5
29	4	4	2	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4
30	5	5	1	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4
31	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5
32	4	3	3	3	4	4	5	4	3	2	4	4	5
33	5	5	2	4	5	4	5	5	4	1	5	5	3
34	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
35	5	5	1	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5
36	4	3	2	3	4	4	4	4	5	2	5	5	4
37	5	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
38	5	5	3	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4
39	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5
40	5	5	2	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5
41	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
42	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5
43	5	4	1	2	5	4	3	3	5	1	5	3	5
44	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4
45	5	4	2	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4
46	5	4	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4
47	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5
49	5	4	2	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4
50	5	4	2	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4
51	5	5	3	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5
52	5	5	2	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4
53	5	4	1	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5
54	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4

TABEL FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

NO ITEM	Skor	F	%	SKOR
X1	5	22	22%	238
	4	31	31%	
	3	1	1%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
X2	5	25	25%	241
	4	28	28%	
	3	1	1%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
X3	5	28	28%	243
	4	25	25%	
	3	0	0%	
	2	1	1%	
	1	0	0%	
X4	5	27	27%	237
	4	23	23%	
	3	3	3%	
	2	0	0%	
	1	1	1%	
X5	5	18	18%	229
	4	31	31%	
	3	4	4%	
	2	1	1%	
	1	0	0%	
X6	5	17	17%	221
	4	26	26%	
	3	9	9%	
	2	2	2%	
	1	0	0%	
X7	5	9	9%	185
	4	13	13%	
	3	27	27%	
	2	3	3%	
	1	2	2%	
X8	5	28	28%	244

	4	25	25%	
	3	1	1%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
X9	5	22	22%	237
	4	30	30%	
	3	2	2%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
X10	5	29	29%	245
	4	24	24%	
	3	1	1%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
X11	5	16	16%	205
	4	15	15%	
	3	20	20%	
	2	2	2%	
	1	1	1%	
X12	5	21	21%	233
	4	28	28%	
	3	5	5%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
X13	5	26	26%	224
	4	14	14%	
	3	11	11%	
	2	2	2%	
	1	1	1%	
X14	5	17	17%	227
	4	33	33%	
	3	3	3%	
	2	0	0%	
	1	1	1%	
X15	5	6	6%	188
	4	19	19%	
	3	23	23%	
	2	6	6%	
	1	0	0%	

NO ITEM	Skor	F	%	SKOR
Y1	5	38	38%	254
	4	16	16%	
	3	0	0%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
Y2	5	18	18%	229
	4	32	32%	
	3	3	3%	
	2	1	1%	
	1	0	0%	
Y3	5	1	1%	129
	4	2	2%	
	3	22	22%	
	2	21	21%	
	1	8	8%	
Y4	5	7	7%	197
	4	27	27%	
	3	15	15%	
	2	4	4%	
	1	1	1%	
Y5	5	19	19%	231
	4	31	31%	
	3	4	4%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
Y6	5	23	23%	234
	4	28	28%	
	3	2	2%	
	2	0	0%	
	1	1	1%	
Y7	5	32	32%	244
	4	18	18%	
	3	4	4%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
Y8	5	21	21%	232
	4	29	29%	
	3	3	3%	
	2	1	1%	

	1	0	0%	
Y9	5	17	17%	228
	4	33	33%	
	3	3	3%	
	2	1	1%	
	1	0	0%	
Y10	5	0	0%	138
	4	2	2%	
	3	29	29%	
	2	20	20%	
	1	3	3%	
Y11	5	40	40%	256
	4	14	14%	
	3	0	0%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
Y12	5	26	26%	241
	4	27	27%	
	3	1	1%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	
Y13	5	25	25%	239
	4	27	27%	
	3	2	2%	
	2	0	0%	
	1	0	0%	

TABEL PENOLONG ANALISIS DATA

No.	X	Y	XY	X²	Y²
1	70	51	3570	4900	2601
2	59	51	3009	3481	2601
3	65	55	3575	4225	3025
4	47	47	2209	2209	2209
5	59	48	2832	3481	2304
6	51	49	2499	2601	2401
7	64	50	3200	4096	2500
8	65	59	3835	4225	3481
9	61	54	3294	3721	2916
10	57	52	2964	3249	2704
11	62	52	3224	3844	2704
12	58	50	2900	3364	2500
13	48	49	2352	2304	2401
14	57	53	3021	3249	2809
15	72	59	4248	5184	3481
16	58	54	3132	3364	2916
17	58	46	2668	3364	2116
18	73	54	3942	5329	2916
19	56	52	2912	3136	2704
20	67	51	3417	4489	2601
21	65	47	3055	4225	2209
22	54	49	2646	2916	2401
23	62	53	3286	3844	2809
24	64	51	3264	4096	2601
25	66	54	3564	4356	2916
26	71	61	4331	5041	3721
27	72	56	4032	5184	3136
28	67	57	3819	4489	3249
29	61	53	3233	3721	2809
30	63	50	3150	3969	2500
31	56	56	3136	3136	3136
32	56	48	2688	3136	2304
33	53	53	2809	2809	2809
34	59	49	2891	3481	2401
35	68	57	3876	4624	3249
36	59	49	2891	3481	2401
37	59	51	3009	3481	2601

38	70	57	3990	4900	3249
39	74	59	4366	5476	3481
40	71	54	3834	5041	2916
41	59	53	3127	3481	2809
42	69	58	4002	4761	3364
43	70	46	3220	4900	2116
44	72	54	3888	5184	2916
45	68	54	3672	4624	2916
46	55	50	2750	3025	2500
47	69	60	4140	4761	3600
48	61	52	3172	3721	2704
49	58	52	3016	3364	2704
50	54	51	2754	2916	2601
51	63	57	3591	3969	3249
52	70	56	3920	4900	3136
53	70	55	3850	4900	3025
54	73	54	3942	5329	2916
Jumlah	3388	2852	179717	215056	151344

BIODATA PENELITI

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nada Nurfadhilah

Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 26 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Sukaasih No. 40 Rt 64/18 Karanganyar,
Subang, Jawa Barat

No. Telepon : 0895412031796

Email : nadanur2608@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

NIM : 19422154

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2019

Yogyakarta, 14 April 2023



Nada Nurfadhilah